

# Khutbah Jumat PDF Mencintai Ahlu Bait

[www.Hilyah.id](http://www.Hilyah.id)



# خُطْبَةُ الْجُمُعَةِ

الخطبة الأولى:  
~\*~

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ  
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ  
 أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ  
 فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ...  
 اتَّقُوا اللَّهَ ...

> دى ایسی سندیری دغه نیما یغ سوای دغه





Al faqier selaku khotib di atas mimbar yang mulia ini mewasiatkan kepada diri al faqier khususnya, dan kepada hadirin umumnya untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah swt dengan sebenar benarnya taqwa.

Allah berfirman

قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ - الشورى، ٢٣

“Katakanlah wahai Muhammad, tiada aku minta suatu balasan melainkan kecintaan kalian pada kerabatku.”

Ayat tersebut merupakan perintah dari Allah swt, untuk kita semua mencintai durriah Nabi Muhammad saw, Ahlu bait Nabi Muhammad, atau biasa kita sebut “Habib / Habaib”

Mencintai para sosok yang dicintai oleh Nabi Muhammad saw, seperti para sahabat dan keluarga Nabi merupakan sebuah tanda cinta kepada Nabi Muhammad saw, dan tanda cinta kepada Nabi Muhammad saw, merupakan kecintaan kepada Allah swt,

Dan barang siapa yang mengaku cinta kepada Nabi Muhammad saw, namun ia membenci keturunan Nabi Muhammad saw maka lisan hal-nya telah berucap, ia seakan berucap kepada Nabi Muhammad saw “Aku Mencintaimu Wahai Nabi Muhammad !, Namun Aku membenci keluargamu”





Akankan bisa seseorang menerima pengakuan cinta dari orang yang berucap benci kepada keluarganya ?,

Imam syafi'I berucap dalam syairnya

يَا أَهْلَ بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ حُبُّكُمْ  
فَرَضَ مِنَ اللَّهِ فِي الْقُرْآنِ أَنْزَلَهُ  
كَفَاكُمْ مِنْ عَظِيمِ الْقَدْرِ أَنْكُمْ  
مَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيْكُمْ لَا صَلَاةَ لَهُ

Syair imam syafi'I tersebut menunjukkan kemuliaan Ahlu Bait Rasulullah saw

“Wahai Ahlu biat Rasulullah saw, Mencintai kalian adalah kewajiban dari Allah yang tertera dalam Al Quran yang diturunkan Allah, cukuplah bagi kalian sebuah kemuliaan bahwa barangsiapa yang tidak bersholawat kepada kalian maka sholawatnya tidaklah sempurna”





Sayyidina Abu Bakar Assiddiq Berkata ;

أُرُقُبُوا مُحَمَّدًا فِي أَهْلِ بَيْتِهِ

Muliakanlah Nabi Muhammad dengan memuliakan Ahlu Baitnya,

Lantas mengapa kita melihat fenomena yang terjadi saat ini, kurangnya rasa penghormatan kepada para habaib, hanya karena ego, hanya karena merasa ingin dihormati, hanya karena merasa ingin dianggap benar, hanya merasa memiliki nasab dari orang tertentu, hanya karena memiliki kekuasaan dan kekayaan, hanya karena memiliki kepintaran, lantas mengabaikan kemuliaan dan tiak memuliakan para Habaib,

Tidak ada ego yang pantas kita pertahankan, tidak ada keangkuhan yang pantas kita pertahankan, cinta kepada keluarga Nabi Muhammad saw adalah mutlak kewajiban, menghormati keluarga Nabi Muhammad saw adalah mutlak keharusan, maukah yang memiliki harta saat ini, yang memiliki kedudukan, kekuasaan dan kecerdasan saat ini ?, namun kelak ia tidak dipandang oleh Nabi Muhammad saw ?, Nabi Muhammad adalah satu satunya yang bisa





memberikan syaf'at di akherat, hidup hanyalah sementara dan akherat kekal abadi.

Hati pembenci akan selalu menemukan alasan untuk membenci, hanya karena beda pendapat, hanya karena kapasitas keilmuan, atau korban media, ragam alasan akan dijadikannya bukti kebencian karena memang pada dasarnya demikianlah hati pembenci

Selalu ada alasan untuk membenci bagi para pembenci dan juga selalu ada cara untuk mencintai bagi para pecinta,

Imam Ahmad bin Hambal suatu saat ingin keluar masjid, sesampai di pintu masjid ia berhenti tidak bisa mengambil langkah, karena ada anak kecil dari ahlu bait, imam ahmad bin hambal pun berucap "Silahkan Dahulu Ya Maulayaa", imam ahmad bin hambal pun menjelaskan "Anak ini adalah anak yang mulia / syarif dari ahlu bait, saya tidak bisa mendahuluinya"

Bahkan diceritakan bahwa kiai Hamid pasuruan mendapatkan kemuliaan karena menghormati seorang habib, padahal habib tersebut bukanlah orang alim,



Kepintaran, kekuasaan, kekayaan yang didapat, suatu saat bisa sirna dan hilang, namun kemuliaan ahlu bait Nabi Muhammad saw, bagaimana pun keadaannya, kemuliaan darah daging Nabi Muhammad saw adalah kemuliaan yang tidak bisa sirna,

Kita jaga hati kita, mulut kita, sikap kita, prilaku kita, agar tidak mengambil langkah kecuali hanya hal hal yang baik, hal hal yang dicintai oleh Nabi Muhammad saw, pandai pandailah kita dalam menyikapi dan mencintai ahlu bait Nabi Muhammad saw.

Semoga Allah berikan kita hidayah dan taufiq, agar selalu mencintai ahlu bait Nabi Muhammad saw, sebagai symbol kecintaan kita kepada Nabi Muhammad dan kecintaan kita kepada Allah



﴿ ٢٢٥ ﴾

كأدان دان نمفت ، جاعه تر لالو فنجاع ، جاعه  
تر لالو فنديك ، كبراء ، فعيسان ايبي جهوكوف . ا منيت )

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ  
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي  
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ  
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ... أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ  
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ...

( باجاله منله ايبي ايه القران ، كالوبيسايع سواي  
أرني دان مقصود دغه خطبة يع دي باجا )  
كوديان باجا دعاء بريكوت ايبي :

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي  
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ







﴿ ٢٢٦ ﴾

وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ  
 الْعَلِيمُ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ  
 الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ  
 مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



الخطبة الثانية  
 ~~~~~

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ  
 بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
 وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ





﴿ ٢٢٧ ﴾

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا  
اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، أَمَا بَعْدُ:  
فِيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ... اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذُرُوا  
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا  
عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى  
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ  
قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى  
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ  
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ



وَكَانُوا بِهِ يَّعْدِلُونَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ  
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ  
أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ اغْزِ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَأَعِلْ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ  
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ  
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفْرَةَ  
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ  
وِلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وِلَايَتَنَا فِيمَنْ  
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ  
وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ  
وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ



﴿ ٢٢٩ ﴾

عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ  
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ  
الرَّاحِمِينَ، مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ  
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari Kitab Fawaid Mukhtaroh yang disusun oleh habib ali baharun

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik [t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah\\_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web [hilyah.id](http://hilyah.id),

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak

Kunjungi Juga Web Khusus Belajar Bahasa Arab <http://www.bahasaarab.org/>

13 Klik [www.hilyah.id/](http://www.hilyah.id/)  Follow [https://www.instagram.com/hilyah\\_nur](https://www.instagram.com/hilyah_nur) 